

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

N. M. I. Wahyuni¹, I.W. Cipta²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: indra.wahyuni@undiksha.ac.id, wayan.cipta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Subjek penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan objek penelitian adalah *good corporate governance*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Data dikumpulkan dengan metode pencatatan dokumen dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

This study aims to examine the effects of good corporate governance and profitability simultaneously and partially on firm value. The subject of research is a commercial bank listed on the Indonesia Stock Exchange, and the object of research is good corporate governance, profitability, and firm value. The research design used is causal-quantitative. The data collected by document recording and it's analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that (1) Good Corporate Governance and profitability had a significant effect on firm value, (2) Good Corporate Governance had a significant positive effect on firm value of and (3) Profitability had a significant positive effect on firm value.

Keywords: *Good Corporate Governance, Company Value, Profitability*

1. Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan deposito kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman. Bank diharapkan mampu mengelola dana dari masyarakat dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari nasabah, memperoleh keuntungan atas bunga pinjaman serta menarik hati investor untuk berinvestasi. Produk utama yang ditawarkan bank adalah jasa pengelolaan uang bagi masyarakat, yang artinya bahwa bank harus memiliki kepercayaan penuh terhadap para nasabah yang akan menyimpan dan mengelola dananya.

Perkembangan globalisasi yang semakin tinggi di Indonesia menyebabkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, begitu pula dengan lembaga keuangan bank. tidak hanya persaingan dalam kegiatan operasional, namun juga dalam hal menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Investasi merupakan suatu kegiatan mengelola aset atau harta sehingga aset atau harta tersebut dapat menguntungkan dikemudian hari (BEI). Para investor akan melihat sejauh mana perkembangan perusahaan, tata kelola perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga nantinya perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan bagi para calon investor. Kualitas perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Mahendra, 2012: 130). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila

perusahaan itu dijual. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyebutkan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham di pasar modal. Nilai perusahaan akan tinggi apabila nilai saham perusahaan tersebut relatif tinggi. Tingginya nilai saham di pasar modal akan menjadi refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Tobin's Q yang mana rasio nilai perusahaan yang dilihat dari nilai asetnya.

Penelitian ini dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh data perbandingan nilai perusahaan sub sektor asuransi dan sub sektor bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Nilai perusahaan sub sektor asuransi mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,01 dan selanjutnya mengalami penurunan sebesar 0,13 di tahun 2020. Selanjutnya pada sub sektor bank mengalami penurunan, dimana nilai perusahaan di tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 0,08 dan ditahun 2019 ke 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,04.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, yang diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang sahamnya (Haruman, 2008). Penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang ditanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi dan pertumbuhan perusahaan dapat digunakan secara tepat dan seefisien mungkin. Selain itu, penerapan GCG dalam suatu perusahaan secara konsisten dapat menghambat aktifitas rekayasa pengungkapan laporan keuangan serta dapat membuat investor percaya sehingga membuat nilai perusahaan meningkat (Moeljono, 2006). Aktivitas rekayasa laporan keuangan akan sangat merugikan pihak investor, akibatnya nilai perusahaan akan menurun. Selain itu, rekayasa laporan keuangan juga dapat mencoreng citra baik pasar modal. Praktik rekayasa laporan keuangan yang pernah terjadi salah satunya pada kasus laporan keuangan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tahun 2017 (Sindonews.com). GCG pada perusahaan sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai salah satu syarat absolut bagi dunia industri yang sedang berkembang dengan baik dan sehat. Tujuannya untuk meningkatkan nilai tambah dalam perwujudan pengambilan keputusan. Temuan Wardoyo dan Veronica (2013) mengungkapkan melalui GCG, pengawasan terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan ekuitas. Profitabilitas adalah laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode, apabila laba yang didapatkan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan opsi untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor dikemudian hari. Beberapa tahun belakangan ini banyak perusahaan mengalami penurunan rasio profitabilitas, yang mana disebabkan karena laba perusahaan menurun akibat adanya pandemic Covid-19. Penurunan rasio profitabilitas perusahaan menyebabkan pihak pemegang saham mempertimbangkan banyak hal untuk melakukan investasi. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). Menurut eston dan Brigham (2001) ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang akan diberikan pasar untuk perusahaan tersebut juga akan bagus. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, apabila perusahaan mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya menandakan perusahaan berhasil menjalankan operasionalnya dengan baik (Kasmir, dalam Wiguna dan Yusuf, 2019). Sehingga profitabilitas diharapkan meningkat, dengan harapan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal diantaranya: pengaruh *Good Corporate*

Governance dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengaruh *Good Corporate Governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan tentang pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada bank umum terkait masalah pengelolaan GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

GCG merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya GCG dalam hal ini dewan komisaris sebagai indikator penelitian dapat menjadi faktor penentu dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Besar kecilnya dewan komisaris dapat menentukan sejauh mana pihak manajemen dapat menjalankan tanggung jawabnya. Dibawah pengawasan dewan komisaris, pihak manajemen perusahaan akan bekerja secara efektif dan efisien, maka secara tidak langsung akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Munawir, dalam Sukmawati dan Purbawangsa, 2016). Ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat maka akan berpengaruh pula terhadap harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Sebaliknya apabila profitabilitas suatu perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Ardini (2016) yang menemukan bahwa GCG dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya besar kecilnya Dewan Komisaris dan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

H1: Terdapat pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

GCG adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada stakeholder (Komite Cadbury, dalam Dianawati dan Fuadawati, 2016). GCG dapat mendorong pola kerja manajemen yang profesional, sehingga perusahaan mampu memiliki kinerja yang baik serta meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Damaianti (2019) menyatakan apabila perusahaan menerapkan sistem GCG maka kinerja perusahaan akan meningkat, selanjutnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang mana merupakan indikator dari nilai perusahaan.

Dewan Komisaris digunakan sebagai salah satu indikator penilaian suatu perusahaan, sebab besar kecilnya Dewan Komisaris akan menentukan sejauh mana manajemen dapat menjalankan kinerjanya secara profesional. Ketika manajemen dapat bekerja dengan baik dibawah pengawasan Dewan Komisaris maka secara tidak langsung akan memperoleh sejumlah profit pada perusahaan. Semakin besar ukuran Dewan Komisaris akan berdampak pada tingginya profit yang diperoleh dan harga saham perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sanjaya (2018) yang menemukan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa GCG dengan proksi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas yang dilaksanakan di periode akuntansi (Moeljadi dan Supriyanti, 2014). Dalam hal ini perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga mampu meningkatkan angka profitabilitas perusahaan. Keuntungan yang tinggi dan juga mampu memenuhi target perusahaan. Selain itu profitabilitas juga digunakan untuk mengukur

kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, apabila perusahaan mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya menandakan perusahaan berhasil menjalankan oprasionalnya dengan baik (Kasmir, dalam Wiguna dan Yusuf, 2019: 161). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan stabil naik setiap tahunnya maka akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan membuat harga saham perusahaan juga meningkat. Apabila saham perusahaan naik maka nilai perusahaan juga ikut naik, sebaliknya apabila profitabilitas rendah maka pihak investor cenderung kurang tertarik untuk menanamkan modalnya yang berdampak pada turunnya harga saham dan nilai perusahaan juga ikut menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Ardini (2016), Windasari dan Riharjo (2017) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Metode

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif kausal, yang digunakan untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti berdasarkan sebab akibat (Sugiyono, 2017). Subjek dalam penelitin ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang menjadi objek penelitian adalah *Good Corporate Governance* (X_1), profitabilitas (X_2) dan nilai perusahaan (Y). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dalam bentuk persentase (rasio) pertahun yang bersumber dari laporan keuangan tahunan bank umum yang terdaftar di BEI. Data dikumpulkan dengan teknik pencatatan dokumen kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis linier berganda. Pengelolaan akan dibantu dengan program aplikasi *SPSS 20 for windows*. Adapun persamaan garis regresinya yang membentuk formula, yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Konstanta
- X_1 = Good Corporate Governance
- X_2 = Profitabilitas
- β_1 = Koefisien regresi variabel GCG
- β_2 = Koefisien regresi variabel profitabilitas
- ε = Error

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi penelitin yaitu dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi normal atau mendekati normali (Ghozali, 2006). Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi anatar variabel bebas, dengan syarat nilai *tolerance* >10% dan nilai VIF <10. Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas yang dapat dilihat di grafik *scatter plot* yaitu sebaran titik menyebar diatas dan bawah angka 0 dan sumbu Y. Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi, yang dapat dilihat pada uji Durbin Watson dengan syarat nilai DW diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < 2$).

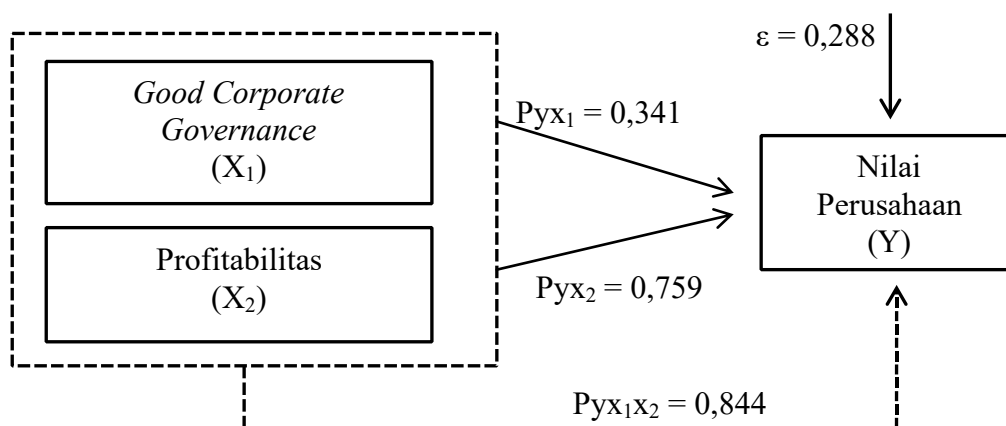
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi *SPSS 20 for windows*, dan diperoleh ringkasan output SPSS seperti Nampak pada Tabel 1.

Parameter	Koefisien	<i>P-Value</i>	<i>Apha</i>	Keputusan	Kesimpulan
$R_{yx_1x_2}$	0,844	0,000	0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
$R^2_{yx_1x_2}$	0,712		0,05		Besar sumbangan pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 71.2%.
P_{yx_1}	0,341	0,005	0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.
$P^2_{yx_1}$	0,116				Besar sumbangan pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan sebesar 11,6%
P_{yx_2}	0,759	0,000	0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
$P^2_{yx_2}$	0,576				Besar sumbangan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 57,6%
$P_{y\epsilon}$	0,288				Ada pengaruh lain terhadap nilai perusahaan sebesar 28,8%.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa GCG dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh masing-masing variabel seperti nampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Pengaruh Variabel *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis penelitian pertama “Ada pengaruh simultan dari *Good Corporate Governance* (X₁), dan Profitabilitas (X₂) Terhadap Nilai perusahaan”. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil $R_{yx_1x_2} = 0,844$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada probability 0,05 sehingga H₀ ditolak yang berarti terdapat pengaruh dari GCG dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dilihat dari sumbangan pengaruh sebesar 71,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hanya sebesar 71,2% nilai perusahaan dipengaruhi oleh GCG dan

Profitabilitas. Sedangkan pengaruh variabel lain di luar GCG dan profitabilitas sebesar 28,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa GCG dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di BEI.

Hipotesis penelitian kedua “Ada pengaruh dari *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan” Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_1} = 0,341$ dengan $p\text{-value}$ $0,005 < 0,05$. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh GCG terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel GCG mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sumbangan pengaruh sebesar 11,6%. Sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis penelitian ketiga “Ada pengaruh dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan hasil $P_{yx_2} = 0,759$ dengan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari probabilitas 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sumbangan pengaruh sebesar 57,6%. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa GCG dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama GCG dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila GCG dan Profitabilitas mengalami kenaikan bersama-sama akan diikuti dengan kenaikan Nilai Perusahaan. Hal ini berarti pihak Bank perlu memperhatikan GCG dan Profitabilitas untuk meningkatkan nilai perusahaan suatu bank. Perusahaan perbankan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan harus berusaha meningkatkan GCG yang bersumber dari pengawasan pihak dewan komisaris terhadap kinerja manajemen perusahaan. Adanya pengawasan dari dewan komisaris terhadap manajemen perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana kinerja manajemen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Ukuran dewan komisaris menjadi penentu efektif tidaknya manajemen dalam menjalankan tugas. Kinerja manajemen yang baik ditandai dengan banyaknya profit yang diperoleh suatu perbankan. Semakin baik pengawasan dewan komisaris, semakin baik pula kinerja manajemen dan akan berdampak pula pada peningkatan profit dan harga saham suatu perbankan. Harga saham yang tinggi mencerminkan baiknya nilai perusahaan perbankan. Pada perusahaan perbankan dalam meningkatkan nilai perusahaan harus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu penentu nilai perusahaan suatu perbankan. Apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga saham yang bersedia dibayar oleh pihak investor. Saat harga saham suatu perusahaan meningkat akibat profit yang dihasilkan tinggi, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh Susanti dkk (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2016 menyatakan bahwa GCG dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu pula hasil penelitian Damaianti (2019) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 menyatakan bahwa GCG dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada pengujian hipotesis yang kedua diperoleh hasil bahwa GCG memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkat GCG maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan meningkatnya GCG akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. GCG merupakan sistem tata kelola perusahaan yang baik sehingga diharapkan

mampu membawa perusahaan mencapai tujuannya dengan baik dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Adanya GCG mampu mendorong pola kerja manajemen yang professional, sehingga perusahaan mampu lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan. Dewan Komisaris digunakan sebagai salah satu indikator penilai dalam GCG. Dalam hal ini dewan komisaris berperan mengawasi pihak manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Besar kecilnya ukuran dewan komisaris menjadi penentu sejauh mana manajemen dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Semakin besar ukuran dewan komisaris maka fungsi pengawasan didalam perusahaan menjadi semakin baik. Pengawasan menjadikan kinerja didalam perusahaan menjadi lebih baik dan membuat para pemegang saham senang dan yakin terhadap perusahaan tersebut dan berdampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Dewan komisaris menjadi salah satu regulasi dari pemerintah untuk memberikan pengawasan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan yang selalu diawasi membuat jalannya operasional didalam perusahaan menjadi lebih baik dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil laporan keuangan yang diawasi akan mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya, sehingga menimbulkan rasa percaya dari pihak internal maupun eksternal perusahaan, serta dapat menaikkan nilai dari perusahaan tersebut. Pengawasan kinerja perusahaan yang baik secara tidak langsung akan meningkatkan citra perusahaan, dampaknya pihak investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Selain itu, konsumen dalam hal ini pihak nasabah bank akan lebih percaya untuk melakukan transaksi di perusahaan perbankan tersebut. Banyaknya nasabah secara tidak langsung meningkatkan profitabilitas perbankan. Perusahaan yang menghasilkan profit tinggi ditandai pula dengan tingginya harga saham perusahaan tersebut yang mencerminkan nilai suatu perusahaan. Maka dari itu, apabila pengawasan terhadap kinerja perusahaan dilakukan dengan baik maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Ardini (2016) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh negating terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian oleh Simanjuntak (2018) menyatakan GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Wiguna dan Yusuf (2019) yang menyatakan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dari Sari dan Sanjaya (2018) menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sehingga dapat disimpulkan semakin meningkat GCG suatu bank maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan bank tersebut.

Hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas akan berdampak pada peningkatan nilai suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari periode tertentu. Profitabilitas mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penilaian pihak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tertentu. Semakin tinggi laba yang di hasilkan bank maka semakin tinggi peningkatan jumlah pengembalian yang diberikan kepada pemegang saham. Para investor mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi atas dana yang diinvestasikan (Fahmi dalam Pratiwi dan Rahayu, 2015). Tingkat pengembalian tinggi yang diberikan bank menjadikan para pemegang saham bersaing untuk memiliki dan membeli saham perusahaan tersebut karena keuntungan yang didapat dari pengembalian tersebut. Hal ini dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dimata investor.

Profitabilitas yang diprosikan dengan ROA menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari setiap asset yang digunakan oleh bank dan menunjukkan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam rangka mengelola dana yang diinvestasikan oleh para pihak investor. Semakin besar ROA maka kinerja bank dikatakan baik, bank dikatakan semakin menguntungkan dan nilai perusahaan juga semakin baik. Dampaknya para calon investor akan bersedia membayar lebih tinggi terhadap saham yang diperjual belikan di bursa. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham maka

semakin baik pula tingkat nilai perusahaan tersebut. Oleh karena itu tingginya profitabilitas menandakan bank mampu menghasilkan laba yang tinggi dari setiap kegiatan operasionalnya. Akibatnya nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damaianti (2019) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yusmaniarti dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Susanto dan Ardini (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Susanti dkk (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini, tentunya ada beberapa keterbatasan atau kelemahan dari hasil penelitian seperti: penulis hanya menggunakan tiga variabel yakni dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari GCG dan profitabilitas sedangkan variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Sementara masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. selain itu, keterbatasan terhadap perusahaan yang digunakan sebagai populasi, penambahan populasi akan memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

1. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: GCG dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu: bagi pihak bank umum diharapkan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan melalui beberapa upaya seperti pengawasan terhadap kinerja perusahaan lebih ditingkatkan, memperhatikan tingkat kemampuan menghasilkan laba, serta memperlakukan para investor dengan baik sesuai dengan standarnya. Selain itu, salah satu cara untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu memperhatikan GCG suatu perusahaan. GCG menjadi salah satu aspek penilaian perusahaan, melalui GCG bank dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan. adanya pengawasan dapat mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan yang mungkin saja dapat terjadi dalam suatu perusahaan misalnya rekayasa laporan keuangan perusahaan. Pemalsuan laporan keuangan ini akan mengurangi sistem kepercayaan investor terhadap perusahaan. Akibatnya perusahaan enggan melakukan investasi. Kemudian bank mampu meningkatkan laba yang dihasilkan melalui pengelolaan internal maupun eksternal. Perolehan laba yang tinggi memungkinkan tingkat pengembalian bank terhadap pemegang saham juga tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi investor dan berdampak langsung pada nilai perusahaan. Untuk itu diharapkan bank mampu menjalankan operasionalnya dengan baik sehingga menghasilkan profit tinggi.

Selanjutnya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas serta melakukan pengujian terhadap variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Karakteristik Perusahaan.

Daftar Pustaka

Damaianti, Indriana. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ekonam* Vol. 1 No. 2.

- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan ke-4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Koran Sindo. 2021. Rekayasa Laporan Keuangan Rugikan Investor. Terdapat pada link <https://www.google.com/amp/s/ekbis.sindonews.com/newsread/290332/178/rekayasala-poran-keuangan-rugikan-investor-1609808479>. Diakses pada tanggal 9 September 2021
- Mahendra, Alfredo dkk. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2.
- Moeljadi, T.S. Supriyati. 2014. Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic and law*, Vol. 4, Issue 2: 6-15.
- Rodiyah, W., & Sulasmiyati, S. (2018). PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (ROI), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1).
- Sari, Dwi Putri Kartika dan Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh GCG, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 20 No. 1 (hlm. 21-32)
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-1. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujoko, dan Ugy Soebiantoro. 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 9 No. 1
- Susanti, Amalia, dkk. 2019. "Pengaruh GCG, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2016". *Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, Volume 3 No. 1 (hlm. 11-24)
- Weston, J.F dan Brigham, E.F. 2001. Manajemen Keuangan Edisi Sembilan. Jakarta: Erlangga.
- Wiguna, Rama Andi dan Muhammad Yusuf. 2019. "Pengaruh Profitabilitas dan GCG terhadap Nilai Perusahaan". *Journal of Economics and Banking*, Volume 1 No. 2.